

MENINGKATKAN HASIL BELAJAR DENGAN BERBANTUAN LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK PADA MATERI STATISTIKA**Ninis Fitria Dwi Hastuti¹, Raden Sulaiman², Yuli Kristiani³**Pendidikan Profesi Guru Prajabatan Universitas Negeri Surabaya, Surabaya, Indonesia^{1,2}SMP Negeri 1 Karangjati, Ngawi, Indonesia³e-mail: fitrianinis99@gmail.com, radensulaiman@unesa.ac.id, yulikrist23780@gmail.com**ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi statistika. Siswa yang berjumlah 31 di kelas VIII F SMPN 1 Karangjati Ngawi adalah subjek penelitian tindakan kelas ini. Penelitian ini dilakukan melalui tahap pra siklus kemudian siklus I dan dilanjutkan ketahap siklus II, dimana pada siklusnya melibatkan rancangan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Objek penelitian yaitu hasil belajar yang telah didapatkan siswa saat mengikuti kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran matematika materi statistika. Adapun hasil belajar diperoleh berdasarkan tes yang telah dilakukan oleh siswa. Penelitian ini memperoleh hasil bahwa pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa yaitu 60,74, pada siklus I meningkat menjadi 69,20 dan pada siklus II 7,01. Ditinjau berdasarkan ketuntasan belajar siswa sejumlah 9 anak dengan presentase 29,03% pada pra siklus mengalami tuntas, meningkat menjadi 19 siswa dengan presentase 61,3% mengalami tuntas pada siklus I, selanjutnya meningkat 26 siswa yang mengalami tuntas pada siklus II dengan presentase 83,9%. Dengan demikian adanya guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Kata kunci :

Hasil Belajar; Lembar Kerja Peserta Didik

ABSTRACT

This research is a classroom action research that uses Student Worksheets to improve student learning outcomes in statistics material. 31 students in class VIII F of SMPN 1 Karangjati Ngawi were the subjects of this classroom action research. This research was conducted through the pre cycle stage then cycle I and continued to stage cycle II, which in the cycle involves design, implementation, observation, and reflection. The object of research is the learning outcomes that have been obtained by students when participating in learning activities in mathematics subject statistics material. The learning outcomes are obtained based on tests that have been carried out by students. This study obtained the results that at the pre-cycle stage the average value of students was 60.74, in cycle I it increased to 69.20 and in cycle II 7.01. In terms of student learning completeness, 9 children with a percentage of 29.03% in the pre-cycle experienced completion, increased to 19 students with a percentage of 61.3% experienced completion in cycle I, then an increase of 26 students who experienced completion in cycle II with a percentage of 83, 9%. Thus the presence of teachers in carrying out learning using Student Worksheets can improve student learning outcomes.

Keywords :*Learning outcomes; Student Worksheets***PENDAHULUAN**

Suatu hal yang diperlukan oleh manusia salah satunya yaitu menempuh sebuah pendidikan. Pendidikan berguna untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dapat dilaksanakan mulai dari jenjang sekolah dasar, menengah bahkan perhuruan tinggi. Meningkatkan pengetahuan, keahlian serta perilaku dan

norma-norma merupakan proses pengembangan sumber daya manusia sehingga sanggup membiasakan diri dengan lingkungannya (Widiansyah, 2018). Salah satu tujuan dari adanya Pendidikan yaitu menjadikan siswa yang berprestasi, berketrampilan, memiliki sikap yang baik dimana hal ini merupakan hasil belajar dari suatu kegiatan proses pembelajaran. Proses

pembelajaran sangatlah penting dan berpengaruh dalam sebuah Pendidikan, dalam proses pembelajaran akan menambah ilmu serta ketrampilan siswa. Sehingga guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran akan semaksimal mungkin menjadikan siswa menjadi lebih baik dari sebelumnya.

Agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan maksimal dan prosesnya lancar maka diperlukan perencanaan sebelum dilakukan pembelajaran (Mayudana & Sukendra, 2020). Hasil belajar peserta didik yang bagus merupakan salah satu komponen bahwa pembelajaran dapat dikatakan berhasil. Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran Nana Sudjana (Anisa Firdaus: 2013). Berdasarkan kegiatan proses pembelajaran matematika di SMPN 1 Karangjati, dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dikelas, gurulah yang menjadi pusat dalam pembelajaran sehingga keaktifan siswa belum muncul, hanya sesekali ada interaksi dengan guru saat menjelaskan materi. Saat kegiatan pembelajaran guru tidak pernah membuat siswa diskusi kelompok sehingga interaksinyapun sebatas guru dan peserta didik secara umum saja. Kemudian sumber belajar dikelas kurang, siswa hanya menggunakan buku paket saja, ketika melaksanakan kegiatan mengajar dikelas guru tidak pernah memakai Lembar Kerja Peserta Didik, sehingga motivasi belajar siswa kurang yang menyebabkan siswa merasa bosan sehingga hasil belajar yang diperoleh peserta didik juga tidak maksimal. Dalam perihal ini dibuktikan pada perolehan nilai hasil belajar peserta didik ketika melaksanakan PTS Genap 2022/2023 di kelas VIII F memperoleh nilai rata-rata 57 yang mana perolehan rata-rata tersebut masih dibawah KKM yang telah ditentukan yaitu 69.

Dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran guru harus memiliki kreatifitas dalam memilih atau menggunakan media pembelajaran yang sesuai sehingga nantinya

dapat mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mardika (2020) jika terdapat masalah dalam pembelajaran, guru harus kreatif untuk menyelesaikannya agar pembelajaran lebih baik lagi bagi siswa. Satu diantara media pembelajaran yang dianggap mampu memfasilitasi peserta didik seta mampu meningkatkan minat peserta didik sehingga nantinya dapat memaksimalkan perolehan hasil belajar setelah melaksanakan pembelajaran yaitu berupa Lembar Kerja Peserta Didik. Menurut (Nurramah & Suhendar, 2018) alat yang dapat membantu peserta didikdalam memahami konsep matematika yaitu lembar kerja. Adanya penggunaan Lembar Kerja Peserta didik akan mengurangi peran seorang guru dan akan memudahkan siswa untuk memehami materi dalam pembelajaran. LKPD berfungsi sebagai acuan untuk peserta didik dalam melaksanakan kegiatan serta memberikan arahan tentang cara menyelesaikan tugas (Daryanto & Dwicahyono, 2014). Menurut (Prastowo, 2015) lembar kerja peserta didik merupakan bahan acuan ajar berbentuk cetak yang berisikan perihal materi, rangkuman, serta instruksi untuk mengerjakan tugas belajar mengacu pada kemampuan dasar yang wajib diraih oleh siswa. Pemakaian LKPD dalam pembelajaran mampu meningkatkan pemahaman peserta didik terkait pembelajaran serta berdampak pada capaian belajar terutama matematika Septian et al. (2019). Dengan demikian, penerapan LKPD akan berdampak pada pelaksanaan pembelajaran dan hasil belajar siswa salah satunya yaitu dalam pembelajaran matematika. Oleh karena itu, LKPD dapat dipergunakan untuk permasalahan kegiatan pembelajaran matematika.

Dalam hal ini diperlukan penelitian tindakan kelas yang mempunyai tujuan agar hasil belajar dapat meningkat khususnya materi Statistika menggunakan lembar kerja peserta didik untuk siswa VII F SMPN 1 Karangjati.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas. Adapun subjek penelitian yaitu siswa SMPN 1 Karangjati kelas VIII F yang berjumlah 30 siswa. Sumber data penelitian ini berasal dari hasil belajar peserta didik yang diperoleh dari tahap prasiklus, tahap siklus I dan siklus II dimana setiap siklusnya terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Pada tahap perencanaan yang dilakukan disetiap siklus berkaitan dengan penataan rencana belajar termasuk juga penyusunan serta penyesuaian RPP dan LKPD, pada tahap pelaksanaan yaitu berkaitan dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat diawal, kegiatan pengamatan beriringan dengan tahap pelaksanaan saat kegiatan pembelajaran berlangsung, adapun untuk refleksi berkaitan dengan tahap akhir disetiap siklus yang bertujuan untuk mengetahui tindak lanjut serta perkembangan siklus yang dilakukan. Objek penelitian yaitu hasil belajar peserta didik pada materi statistika yang ada di mata pelajaran matematika, data hasil belajar diperoleh dari hasil tes siswa. Hasil tes peserta didik selanjutnya dianalisis untuk mengetahui serta menentukan ketuntasan peserta didik dan mengetahui peningkatan hasil belajar peserta didik, keberhasilan penelitian ini dapat tercapai apabila peserta didik mendapatkan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 69, jumlah keseluruhan rata-rata peserta didik setiap siklus <80% dari peserta didik menerima nilai di atas KKM. Adapun untuk perhitungan sebagai berikut:

Presentase Ketuntasan

$$\frac{\text{Jumlah siswa yang tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Rata – rata nilai disetiap siklus

$$\frac{\text{Jumlah seluruh nilai}}{\text{Jumlah seluruh siswa}}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan penelitian ini terdiri dari pra siklus, siklus I dan siklus II, adapun hasil dan pembahasan sebagai berikut:

Pra Siklus

Tahap awal dalam penelitian pra siklus ini yaitu menyusun RPP serta menyusun media pembelajaran sederhana yang nantinya akan diterapkan dalam proses kegiatan mengajar dikelas. Pada tahap pelaksanaan pra siklus ini yaitu implementasi dari apa yang telah direncanakan. Adapun tahap pelaksanaan ini dilakukan selama 1 kali pertemuan. Pada tahap pelaksanaan pra siklus ini guru menggunakan metode demonstrasi dan pada awal kegiatan guru melaksanakan tes diagnostic kognitif dan juga kognitif untuk mengetahui kesiapan belajar siswa serta kemampuan awal siswa. Pada tahap pengamatan ini berdampingan dengan tahap pelaksanaan, pada tahap pengamatan diperoleh hasil belajar siswa berupa nilai, adapun data hasil belajar siswa pada tahap pra siklus sebagai berikut:

Tabel 1. Perolehan Hasil Tes Pra Siklus

No	Hasil Evaluasi	Jumlah Peserta Didik	Siklus I
1	Rata-rata nilai siswa	31	60,74
2	Tuntas	9	29,03%
3	Tidak Tuntas	22	70,96%

Dari perolehan data tersebut, persentase jumlah peserta didik yang tuntas dalam belajar dengan memperoleh nilai lebih dari KKM 69 yaitu sebesar 29,03%, sedangkan perolehan persentase jumlah peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas dalam belajar yaitu siswa yang nilainya kurang dari KKM 69 yaitu sebesar 70,96%. Sehingga, jumlah peserta didik yang dapat mengerjakan soal-soal yang berhubungan dengan statistika sejumlah 9 siswa, dengan nilai rata-rata yang didapatkan dalam pra siklus ini yaitu sebesar 60,74. Berdasarkan hasil pra siklus I masih diperlukan suatu perubahan agar hasil

belajar meningkat, yaitu nntinya perubahan tersebut dilakukan pada siklus I

Siklus I

Tahap awal dalam penelitian siklus I ini yaitu menyusun RPP serta menyusun dan menyesuaikan LKPD yang nantinya akan diterapkan dalam proses kegiatan mengajar dikelas. Pada tahap pelaksanaan Siklus I ini yaitu implementasi dari apa yang telah direncanakan, guru menggunakan LKPD dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar. Adapun tahap pelaksanaan ini dilakukan selama 1 kali pertemuan. Berdasarkan dari hasil tahap prasiklus maka dilakukan perbaikan yaitu mulai dari perencanaan serta implementasi penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam kegiatan pembelajaran matematika. Dalam pelaksanaan siklus 1 ini guru memanfaatkan media pembelajaran Lembar Kerja Peserta Didik dalam kegiatan pembelajaran. Tahap pengamatan ini berdampingan dengan tahap pelaksanaan, pada tahap pengamatan diperoleh hasil belajar siswa berupa nilai, adapun data hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 2. Hasil Tes Siklus I

No	Hasil Evaluasi	Jumlah Peserta Didik	Siklus I
1	Rata-rata nilai siswa	31	69,20
2	Tuntas	19	61,3%
3	Tidak Tuntas	12	38,7%

Dari perolehan data tersebut, persentase jumlah peserta didik yang tuntas dalam belajar dengan memperoleh nilai lebih dari KKM 69 yaitu sebesar 61,3%, sedangkan perolehan persentase jumlah peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas dalam belajar yaitu siswa yang nilainya kurang dari KKM 69 yaitu sebesar 38,7%. Sehingga, jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan statistika sejumlah 19 siswa, dengan nilai rata-rata yang didapatkan dalam siklus I ini yaitu sebesar 69,20. Berdasarkan hasil pra siklus dan juga siklus I, terlihat bahwa terdapat

kenaikan jumlah ketuntasan belajar siswa dan rata-rata kelas nilai siswa, meskipun tidak signifikan hal ini dikarenakan siswa belum terbiasa dalam menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik, sehingga siswa masih membutuhkan penjelasan yang detail dalam menu Lembar Kerja Peserta Didik. Berdasarkan hasil data ketuntasan belajar yang belum mencapai nilai yang diharapkan yaitu sebesar 80%, sehingga dengan hal ini penelitian dilanjutkan pada siklus II.

Siklus II

Tahap awal dalam penelitian siklus II ini yaitu menyusun RPP serta menyusun dan menyesuaikan Lembar Kerja Peserta Didik yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran serta melakukan perbaikan Lembar Kerja Peserta Didik berdasarkan kegiatan siklus I. Pada tahap pelaksanaan Siklus II ini yaitu implementasi dari apa yang telah direncanakan, guru menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dalam membantu proses kegiatan belajar mengajar. Adapun tahap pelaksanaan ini dilakukan selama 1 kali pertemuan. Berdasarkan dari hasil tahap siklus II maka dilakukan perbaikan yaitu mulai dari perencanaan serta implementasi penerapan Lembar Kerja Peserta Didik dalam kegiatan pembelajaran matematika. Dalam pelaksanaan siklus II ini guru melakukan perbaikan pada LKPD, kemudian memberikan arahan kepada siswa untuk memahami alur serta langkah-langkah pengerjaan serta memberikan dukungan semangat agar mendapatkan hasil belajar yang meningkat. Tahap pengamatan ini berdampingan dengan tahap pelaksanaan, pada tahap pengamatan diperoleh hasil belajar siswa berupa nilai, adapun data hasil belajar siswa pada siklus I sebagai berikut:

Tabel 3. Hasil Tes Siklus II

No	Hasil Evaluasi	Jumlah Peserta Didik	Siklus II
1	Rata-rata nilai siswa	31	79,01
2	Tuntas	26	83,9%
3	Tidak Tuntas	5	16,1%

Dari perolehan data tersebut, persentase jumlah peserta didik yang tuntas dalam belajar dengan memperoleh nilai lebih dari KKM 69 yaitu sebesar 83,9% sedangkan perolehan persentase jumlah peserta didik yang dinyatakan tidak tuntas dalam belajar yaitu siswa yang nilainya kurang dari KKM 69 yaitu sebesar 16,1%. Sehingga, jumlah peserta didik yang mampu menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan statistika sejumlah 26 siswa, dengan nilai rata-rata yang didapatkan dalam siklus II ini yaitu sebesar 79,01. Berdasarkan hasil siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 79,01 dan sebanyak 26 siswa telah tuntas dalam pertemuan kali ini. Hal ini merupakan keberhasilan yang telah dilakukan guru untuk memperbaiki Lembar Kerja Peserta Didik yang berkaitan dengan langkah-langkah atau cara penggunaan pemanfaatan Lembar Kerja Peserta Didik sehingga siswa memahami cara penggunaan Lembar Kerja Peserta Didik yang dapat membantu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Sehingga dapat dikatakan bahwa penggunaan LKPD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik, sehingga penelitian ini tidak dilanjutkan ke siklus berikutnya, Hal ini dapat dilihat dari hasil pra siklus, siklus I dan siklus II terdapat peningkatan mulai dari nilai rata pada pra siklus 60,74 meningkat menjadi 69,20 pada siklus I dan pada siklus II meningkat menjadi 7,01. Dilihat dari ketuntasan belajar siswa pada pra siklus sebanyak 9 siswa tuntas dengan presentase 29,03% menjadi 19 siswa yang mengalami tuntas dengan presentase 61,3% pada siklus I dan siklus II meningkat 26 siswa yang mengalami tuntas dengan presentase 83,9%. Dalam hal ini target ketuntasan sudah terpenuhi yaitu minimal 80% siswa telah tuntas mendapatkan nilai diatas KKM 69. Sehingga penelitian tindakan kelas adanya penggunaan Lembar kerja Peserta Didik dapat dikatakan berhasil meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika materi statistika kelas VIII F SMPN 1 Karangjati Ngawi.

SIMPULAN DAN SARAN

Dilihat dari perolehan hasil penelitian dan serta pembahasan didapat simpulan bahwa dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik ternyata hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi statistika kelas VIII F SMPN 1 Karangjati Ngawi yaitu meningkat. Adapun keberhasilan ini dapat dilihat dari hasil penelitian bahwa pada tahap pra siklus nilai rata-rata siswa yaitu 60,74, pada siklus I meningkat menjadi 69,20 dan pada siklus II 7,01. Ditinjau berdasarkan ketuntasan belajar siswa sejumlah 9 anak dengan presentase 29,03% pada pra siklus mengalami tuntas, meningkat menjadi 19 siswa dengan presentase 61,3% mengalami tuntas pada siklus I, selanjutnya meningkat 26 siswa yang mengalami tuntas pada siklus II dengan presentase 83,9%. Dengan demikian adanya guru dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto, & Dwicahyono, A. (2014). Pengembangan Perangkat Pembelajaran. Yogyakarta: Gava Media
- Firdaus, Anisa. 2013. Pengertian Belajar dan Mengajar. <http://firdausanisaa.blogspot.com/2013/09/iii-pengertian-belajar-mengajar.html> (diakses 29 Juli 2023)
- Mardika, I. K. (2020). Upaya meningkatkan sikap ilmiah dan hasil belajar kimia melalui penerapan model pembelajaran inkuiri. *Indonesian Journal of Educational Development*, 1(2), 311-321. <https://doi.org/10.5281/zenodo.4006135>
- Mayudana, I K. Y. & Sukendra, I K. (2020). Analisis kebijakan penyederhanaan rpp (surat edaran menteri pendidikan dan kebudayaan nomor 14 tahun 2019). *Indonesian Journal of Educational*

- Development*, 1(1), 61-68.
<http://dx.doi.org/10.5281/zenodo.3760682>.
- Nurramah, A & Suhendar, A. M. (2018). Peningkatan Hasil Belajar Matematika Dengan Menggunakan LKS Dan KKS. *JKPM (Jurnal Kajian Pendidikan Matematika) Unindra*, 3(1), 1-10.
- Prastowo, A. (2015). *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press.
- Septian, R., Irianto, S., & Andriani, A. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Matematika Berbasis Model Realistic Mathematics Education. *Jurnal Education FKIP UNMA*, 5(1)
- Widiansyah, A. (2018). Peranan Sumber Daya Pendidikan sebagai Faktor Penentu dalam Manajemen Sistem Pendidikan. *Manajemen Sistem Pendidikan. Cakrawala*, 18(2), 229–234.
<http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/cakrawala>